

magai

ADISI, PERNIKAHAN & DUD

ROMETER MODE
SANA MUSLIM

INSPIRASI
NGANTIN
ORNEO

ARNA WARNA
REBAYA

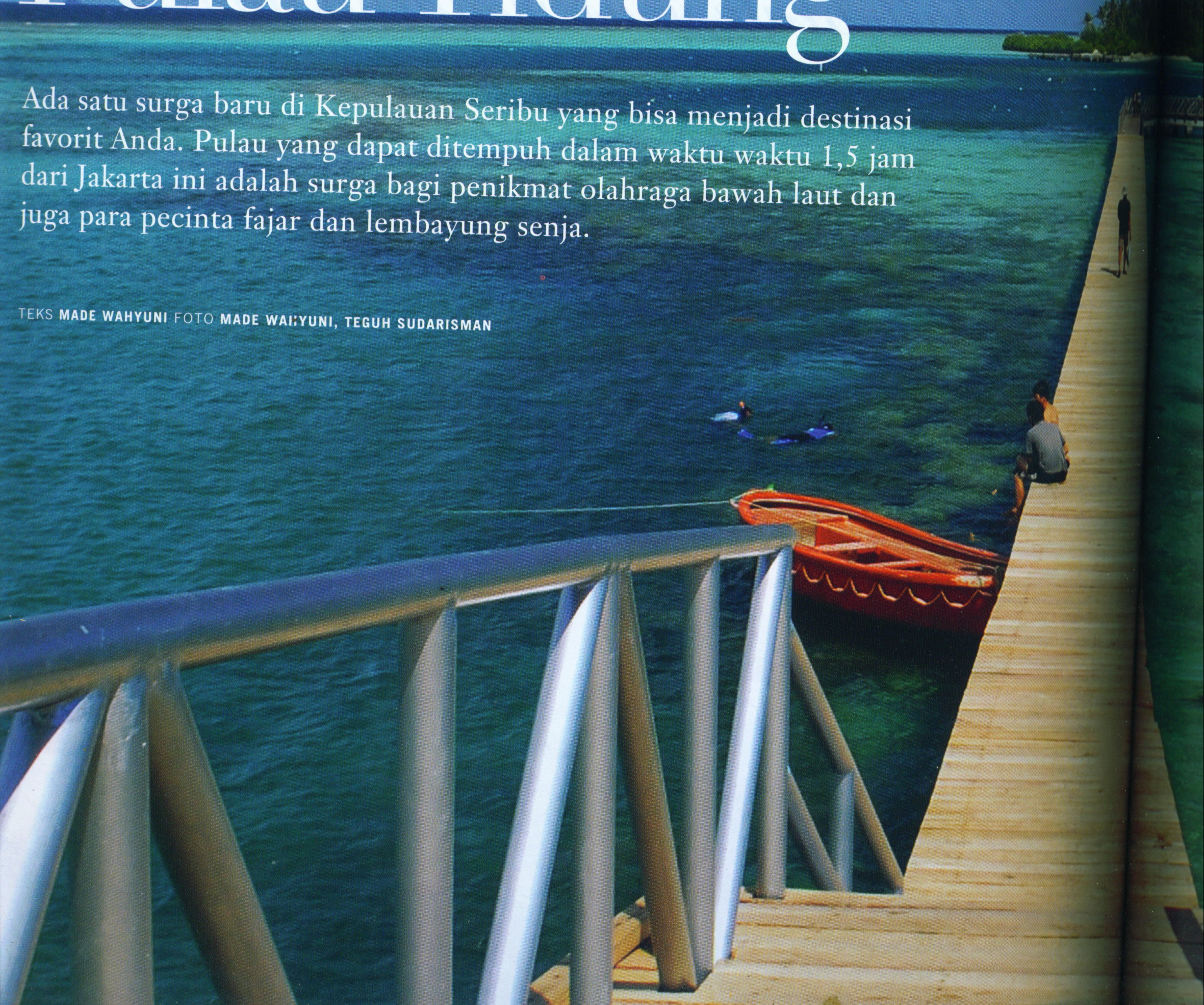
MEN PENTING
MARAN & SESERAHAN

ERPIKAT TENUN
T KALIMANTAN

Surga Itu Bernama Pulau Tidung

Ada satu surga baru di Kepulauan Seribu yang bisa menjadi destinasi favorit Anda. Pulau yang dapat ditempuh dalam waktu waktu 1,5 jam dari Jakarta ini adalah surga bagi penikmat olahraga bawah laut dan juga para pecinta fajar dan lembayung senja.

TEKS MADE WAHYUNI FOTO MADE WAHYUNI, TEGUH SUDARISMAN







Pulau Tidung yang terdiri dari Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung Kecil ini adalah salah satu pulau yang terdapat dalam wilayah kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Jika Anda adalah penikmat pantai sejati dan suka dengan kegiatan berbau laut, termasuk *snorkeling*, maka Pulau Tidung adalah destinasi yang sangat tepat untuk dikunjungi. Dua kegiatan utama yang dapat Anda lakukan disini adalah *snorkeling* dan juga *biking* mengelilingi pulau yang pernah direkomendasikan oleh Yahoo! Travel ini, selain tentunya juga menikmati keindahan matahari terbit dan terbenam.

BIKING

Jika Anda sudah sampai di pulau ini, Anda akan melihat begitu banyak orang bersepeda di sana-sini. Ya, menyusuri Pulau Tidung dengan bersepeda adalah kegiatan utama yang bisa Anda lakukan di sini. Ini demi efisiensi, karena beberapa spot menarik di pulau ini lumayan jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki. Ada beberapa *spot* pantai cantik di bagian Utara Pulau Tidung, salah satunya adalah Pantai Cemara. Anda akan melewati jajaran ilalang dan pohon nyiur di kanan-kiri jalur bersepeda. Menyusuri jalan-jalan di perkampungan Pulau Tidung Anda juga akan mendapat beberapa hal menarik seperti tempat pembuatan perahu nelayan tradisional dan juga balai pembibitan benih ikan. Anda juga bisa mengamati aktivitas para penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan ini.

Tepat di perbatasan antara Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung Kecil, Anda akan mendapati sebuah jembatan sepanjang 1 km yang sering disebut juga Tanjung atau Jembatan Cinta. Ada rumah-rumah kayu yang bisa digunakan sebagai tempat beristirahat. Di sini Anda bisa bersantai sambil menunggu matahari tenggelam dengan kemegahan jingganya. Air laut yang diterpa sinar mentari nampak keemasan. Angin sore pelabuhan yang sejuk menambah suasana magis nan syahdu. Bukan itu saja matahari terbit di Pulau Tidung juga tak kalah memesona. Sinar matahari yang memancar malu-malu dari balik awan dengan paduan warna biru, jingga dan putih merupakan lukisan alam yang tiada duanya.

Selain menyusuri Pulau Tidung Besar, Anda juga bisa menyusuri Pulau Tidung Kecil. Jalanan di Tidung Kecil berkonblok hingga ke Balai Penelitian Benih. Di sisi kanan dan kiri tumbuh pohon-pohon besar dan rindang sehingga membuat jalanan teduh ditambah dengan semilir angin sepoi-sepoi akan membuat suasana menjadi romantis.

Di Pulau Tidung Kecil terdapat Balai Pembibitan Tanaman seperti kelapa, sukun dan lain-lain. Selain itu, disini juga terdapat Makam Panglima Hitam, yakni orang pertama yang menginjak Pulau Tidung. Konon, Panglima Hitam yang bergelar Ratu Pangeran Baduy ini adalah seorang panglima perang dari Cirebon yang kalah perang

at Makam Panglima Hitam terdapat sebuah sumur yang dinamakan Sumur Bawang. Sumur ini dipercaya para penduduk setempat bisa menyembuhkan berbagai penyakit. Terkenal bila orang-orang yang berkunjung ke tempat ini sering membawa air dari Sumur Bawang untuk mereka minum sebagai obat.

SNORKELING

Ada beberapa *spot snorkeling* di Pulau Tidung maupun di beberapa pulau sekitarnya. Pulau yang sering dijadikan tempat snorkeling diantaranya adalah Pulau Karang Beras, Pulau Air dan juga Pulau Payung. Dengan biaya sekitar Rp 100.000,- Anda bisa menyewa perahu berikut *guide* untuk mengantarkan berkeliling ke *spot-spot snorkeling* tersebut. Karang-karangnya cukup indah untuk dinikmati dengan melihat ikan cantik yang bermain-main di sela-sela terumbu karang. Jika Anda beruntung, ikan *clownfish* berikut ikan-ikan lucu dan cantik lainnya akan menyapa Anda. Selain pulau-pulau tersebut, *spot snorkeling* tepat di bawah jembatan juga menarik untuk dieksplorasi. Anda penyuka tantangan? Coba saja terjun dari jembatan dan rasakan sensasionalnya Anda mengalir deras sebelum mencebur ke laut yang dingin di bawahnya. *Splasssshh...*





Petualangan Penuh Warna di Desa Sawarna



Mau memilih petualangan apa? Menyusuri pantai, menelusur gua ataupun trekking di areal persawahan dan pedesaan? Semuanya bisa Anda dapatkan di Desa Sawarna yang terletak di ujung Provinsi Banten dan bisa ditempuh dalam waktu 8 jam saja dari Jakarta.

PANTAI CIANTIR

Ini adalah pantai utama di Desa Sawarna yang bisa dicapai hanya dengan berjalan kaki selama kurang dari 10 menit saja. Pantai Ciantir merupakan pantai Laut Selatan yang berpasir putih dan memiliki garis pantai dengan panjang sekitar 1 km. Cantik sekali. Namun, seperti pantai Laut Selatan pada umumnya, Pantai Ciantir memiliki gelombang laut yang lumayan besar dan ganas. Pantai ini adalah tempat terbaik untuk mengawali petualangan Anda. Bayangkan keindahan sinar matahari yang terbit malu-malu dari sela-sela pohon nyiur, betapa romantisnya. Anda dan pasangan juga bisa melihat matahari tenggelam di laut lepas dari tepi Pantai Ciantir sebagai penutup petualangan. Selain itu, jajara perahu nelayan sehabis melaut yang dicat dengan warna-warni cerah menambah kecantikan tersendiri dari Pantai Ciantir ini. Sebagai salah satu pantai yang menjadi tempat favorit para peselancar mancanegara, tak heran bila pantai ini juga menyajikan pemandangan para peselancar yang sedang meliuk-liuk di antara ombak. Bila Anda penasaran, sewa saja papan selancar dan mulailah petualangan selancar Anda sendiri.

PANTAI TANJUNG LAYAR

Selain Pantai Ciantir, Desa Sawarna juga memiliki Pantai Tanjung Layar yang tidak kalah menarik, dengan dua buah batu besar yang menyerupai layar kapal. Pantai ini bisa dicapai dengan berjalan kaki sekitar 10 menit dari Pantai Ciantir. Dua batu besar nan megah dengan latarbelakang



retan karang pemecah ombak akan menyambut Anda dan pasangan di Pantai Tanjung Layar. Berfoto bersama pasangan di depan batu layar dengan latar belakang ombak yang mungkin akan menjadi dokumentasi bulan madu yang menarik. Sensasinya juga pasti akan terasa lebih menantang. Anda suka mengoleksi fosil kerang? Di pantai ini Anda akan menemukan banyak sekali fosil kerang bertebalan. Sil kerang yang menarik dalam aneka bentuk dan warna bisa Anda jadikan buah tangan untuk kerabat tersayang atau bisa juga menjadi hiasan unik di rumah.

PANTAI LEGON PARI

Jika Anda ingin mendapatkan pantai yang bersih dan sepi layaknya pantai pribadi, Pantai Legon Pari adalah pilihan terbaik. Namun sebelumnya Anda harus melewati perjalanan pantai berbatu dan juga melewati Karang Bodas, yakni karang besar yang menjorok ke laut. Jika penyuka perjalanan sejati, Anda dan pasangan mungkin akan merasakan sebaran adrenalin yang perlahan naik disini, tetapi harus melangkah hati-hati di batuan yang licin dan sesekali dihempas ombak. Namun percayalah, begitupun, semua perjuangan tersebut akan terbayar seketika. Ma seperti pantai lainnya di Desa Sawarna, Pantai Legon Pari berpasir putih dan lembut. Pantai ini relatif cukup sepi dari pengunjung, hingga seolah-olah Anda sedang berada di pantai pribadi saja. Di sini Anda bisa bermain air di tepi pantai, mencari kerang atau sekedar duduk-duduk santai sambil membaca di pasir putih nan lembut sambil melepas penat dengan air kelapa muda yang segar. Pemandangan ke arah lepas dengan ombak yang tak jemu-jemu menghempas pantai akan Anda dapatkan disini. Dan masih ditambah dengan pemandangan Pantai Taraje yang samar-samar terlihat dari kejauhan. Hmmm...sangat menyegarkan.

GU LAUK

Jika Anda belum puas mengeksplorasi Desa Sawarna? Jika Anda sudah mulai bosan bermain di pantai dan melihat lautan yang pas, mungkin kegiatan selanjutnya yang bisa dilakukan adalah menyusuri Gua Lauk. Siapkan stamina Anda dan pasangan karena dibutuhkan waktu sekitar 1 jam perjalanan



untuk mencapai Gua Lauk. Jangan khawatir, selama perjalanan menuju Gua yang memiliki dua bagian mulut, yakni atas dan bawah ini, Anda akan dimanjakan dengan pemandangan hamparan sawah yang menguning dengan sungai yang mengalir dengan jernih khas pemandangan di pedesaan. Keunikan Gua Lauk adalah banyaknya stalaktit. Stalaktit merupakan batuan kristal gamping berbentuk kerucut yang menggantung di langit-langit gua yang terbentuk dari tetesan air dari atap gua yang mengkristal. Begitu memasuki gua ini, yang terasa hanya keheningan semata. Hanya suara langkah kaki dan gemicik air yang terdengar, membuat petualangan semakin terasa mendebarkan sekaligus mengasyikkan.

TREKKING

Tenang, Desa Sawarna masih menyimpan pilihan kegiatan lain bagi Anda dan pasangan, yaitu *trekking* di areal persawahan dan pedesaan. Pemandangan yang biasanya hanya bisa Anda dapatkan di lukisan-lukisan atau foto-foto kalender, kini terpampang secara langsung dihadapan Anda. Hamparan sawah yang mulai menguning, para petani yang sedang mengerjakan sawah, langit biru yang luas, adalah ilustrasi alam yang pastinya akan segera menghangatkan mata. Jika ingin beristirahat sejenak sambil merasapi angin sepoi-sepoi yang terus berhembus, Anda bisa beristirahat di gubuk-gubuk kecil yang tersebar di areal persawahan, sambil menghirup udara segar pedesaan. Setelah itu, tidak ada salahnya bila Anda menyusuri jalanan pedesaan dan berinteraksi dengan penduduk Desa Sawarna yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan peternak ini. Mereka ramah-ramah dan sangat terbuka terhadap para wisatawan. ☺

SEBUAH CERITA DARI KAMPUNG AWAN

Mendengar namanya saja pasti Anda sudah tertarik untuk berkunjung. Kampung Awan adalah sebuah tempat yang indah, tenang, dikelilingi awan putih yang kontras dengan latar langit yang biru yang berada di Kota Bogor, Jawa Barat.

Kampung Awan adalah pilihan tepat untuk menghabiskan waktu bersama pasangan atau keluarga, bagi Anda yang ingin kembali ke alam bebas dengan udara yang sejuk dan dingin. Kampung Awan sangat strategis, karena terletak paling atas di daerah Mega Mendung, sehingga kita bisa melihat lanskap seluruh kota Bogor dan Ciawi dan juga pemandangan tiga gunung yaitu Gunung Salak, Gunung Gede dan Gunung Prangrango. Kampung Awan adalah areal seluas 3,5 hektar yang terbagi atas 4 camp site yang bisa dipergunakan untuk menginap. Namun jangan bayangkan berkemah di Kampung Awan kotor, sumpek dan tidak nyaman. Justru sebaliknya, di sini sudah disediakan tenda yang nyaman lengkap dengan matras, berikut *sleeping bag* dan bantal yang bersih. Tendanya pun bisa menahan udara dingin yang berseliweran di Kampung Awan sehingga Anda akan tetap merasa hangat di dalam tenda.

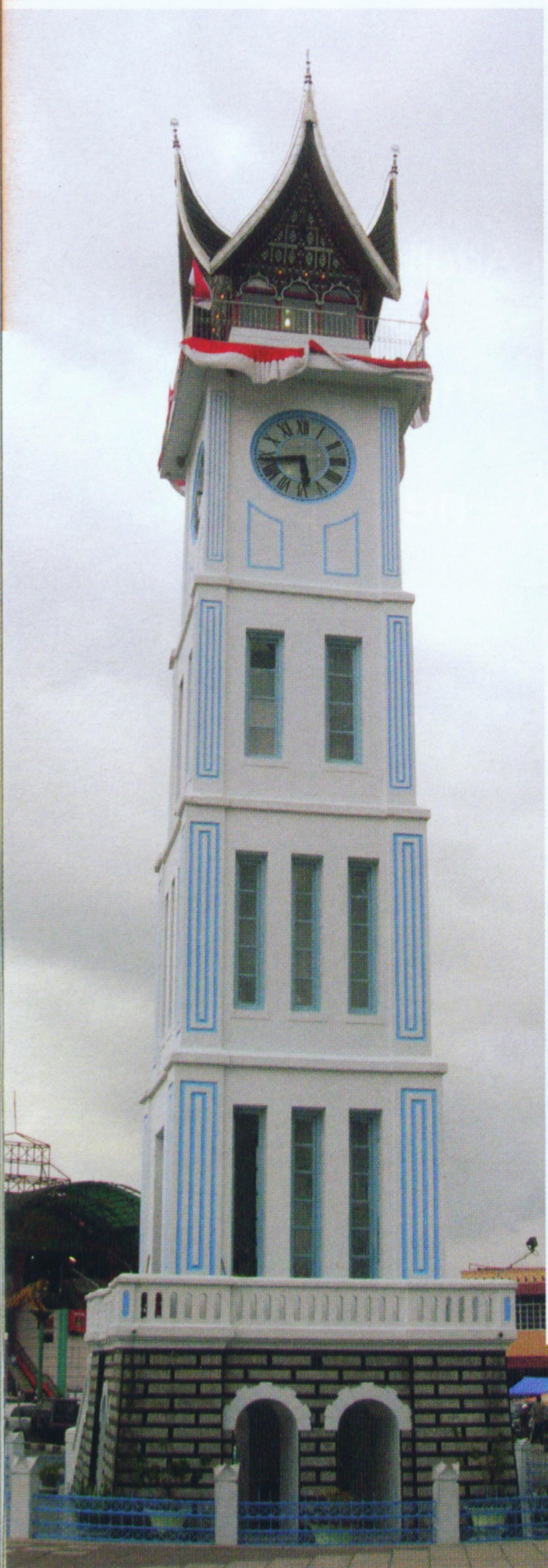
Pemandangan di Kampung Awan sangat menakjubkan. Di siang hari, langit biru cerah dengan hiasan gumpalan awan putih saling berkejaran dengan latar belakang Gunung Salak. Udara pegunungan yang sejuk dan menyegarkan serta hamparan pepohonan nan hijau menjadi bonusnya. Jangan lewatkan peristiwa matahari tenggelam di Kampung Awan. Warna jingga di sela-sela awan Gunung Salak merupakan pemandangan yang sangat syahdu. Mata Anda akan dimanjakan dengan warna-warna hijau dari pepohonan yang ditanam oleh pemilik Kampung Awan sebagai aktivitas penghijauan. Anda juga bisa ikut melakukan penghijauan di sini dengan menanam salah satu dari Pohon Damar, Jati Sumatera ataupun Pohon

Meranti. Jika sudah menjelang sore, kampung Awan akan diselimuti kabut dan awan putih yang sangat dekat sehingga seolah Anda bisa menggenggamnya begitu saja. Selepas beraktivitas, Anda bisa duduk-duduk ditemani matahari tenggelam dan selepas senja pemandangan akan berganti dengan cahaya lampu dari rumah-rumah penduduk yang terlihat sangat indah.

Ada beberapa kegiatan bersama pasangan atau keluarga yang dapat Anda lakukan di Kampung Awan yang sarat dengan pengetahuan. *Trekking* menyusuri jalan-jalan pedesaan melihat proses pembuatan jamur Tiram, misalnya. Atau melihat kebun organik di daerah Cipendawa yang dikelola oleh Kelompok Tani Megamendung. Di sini Anda akan diajak berkeliling kebun dan mendapatkan pengetahuan seputar pertanian sayur dan buah-buahan organik yang akan dijelaskan langsung secara lengkap oleh pengelola kebun.

Bukan hanya itu, tidak jauh dari kampung Awan, ada sebuah obyek wisata lain, yaitu Curug Panjang. Ini adalah obyek wisata yang telah dikelola dengan sangat baik sehingga mudah untuk mencapainya. Dari tempat parkir mobil dan motor, Anda harus jalan kaki untuk menuju Curug Panjang. Perjalanan Anda ini akan terbayar dengan pemandangan Curug Panjang dan airnya yang segar yang menggoda untuk berenang di dalamnya. Tetapi, jika Anda ingin mengunjungi Curug Panjang disarankan jangan terlalu sore karena saat itu biasanya hujan turun dengan deras sehingga mengurangi kenyamanan Anda untuk berleha-leha di Curug Panjang. ☺





MEMUASKAN HOBI DI BUKITTINGGI

Salah satu kota di Sumatera Barat yang sarat dengan obyek wisata yang menakjubkan adalah Kota Bukittinggi. Kota tempat kelahiran salah seorang proklamator kemerdekaan Indonesia, Bung Hatta, ini beriklim sejuk, sangat cocok sebagai tempat tujuan wisata.

JAM GADANG

Terkenal sebagai *landmark* Kota Bukittinggi dan juga ikon pariwisata provinsi Sumatera Barat, Jam Gadang terletak di kawasan Taman Sabai nan Aluhi. Jam Gadang yang artinya jam besar ini dibangun pada tahun 1926 dan merupakan hadiah dari Ratu Belanda pada saat masa pemerintahan Hindia Belanda. Keunikan dari Jam setinggi 26 meter ini terletak pada angka penunjuk jam yang berbentuk angka romawi. Jika angka empat yang dalam angka romawi semestinya adalah "IV", maka di Jam Gadang penulisannya menjadi "III". Selain bisa menikmati kemegahan Jam Gadang dengan latar belakang langit biru nan indah, dekat Jam Gadang Anda bisa berkunjung sesaat ke Pasar Atas. Sesuai namanya, pasar yang terletak sedikit ke atas ini merupakan pusat perdagangan di Bukittinggi yang menjual berbagai barang mulai dari sayur-mayur hingga berbagai macam kerajinan khas Bukittinggi. Sangat cocok bagi Anda yang hobi berbelanja. Ibaratnya, di sini semua ada.

NGARAI SIANOK

Sering disebut sebagai Lembah Pendiang, Ngarai Sianok adalah lembah yang hijau dengan anak sungai yang berliku liku menyusuri celah-celah tebing dengan latar belakang Gunung Merapi dan Gunung Singgalang. Ngarai yang terletak di perbatasan Kota Bukittinggi, Kecamatan Ngarai Sianok, Kabupaten Agam ini dari jauh terlihat sangat indah. Berkedalaman sekitar 100 meter dengan panjang sekitar 10 km, membuat Ngarai Sianok sepintas mirip dengan Grand Canyon yang ada di Amerika Serikat. Sementara itu, tepat di dekat Ngarai Sianok terdapat Gua Jepang yang pernah digunakan sebagai tempat persembunyian para tentara Jepang pada jaman penjajahan dahulu yang oleh penduduk setempat sering disebut sebagai Lobang Jepang.

WISATA BELANJA

Selain Pasar Atas, Bukittinggi masih memiliki tempat belanja yang akan memuaskan hobi berbelanja Anda, yakni Pasar Aur Kuning. Di sini Anda dapat membeli kerajinan tangan khas Bukittinggi untuk oleh-oleh, seperti miniatur jam gadang, tas anyaman, sandal kulit, dompet berhias motif batik khas Sumatera Barat, serta kain bordir khas Bukittinggi. Harganya cukup bersahabat. Di Pasar Aur Kuning juga banyak terdapat makanan kecil oleh-oleh khas Sumatera Barat seperti karupuak sanjai (keripik singkong ala daerah Sanjai di Bukittinggi) yang terbuat dari singkong pedas manis, serta karupuak jangek (kerupuk kulit) yang terbuat dari kulit sapi atau kerbau serta karak kalian sejenis makanan kecil khas Bukittinggi yang berbentuk seperti angka 8. Jangan khawatir jika tidak sempat mampir ke pasar ini, karena di Bukittinggi masih ada banyak toko besar yang menjual panganan khas Bukittinggi selain di pasar tersebut. ☀



Mengintip Cirebon Dari Dekat

Cirebon, yang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Barat menawarkan wisata yang cukup lengkap. Mulai dari wisata sejarah, wisata belanja hingga wisata kuliner. Obyek wisata utama di kota ini adalah mengunjungi keraton, yaitu Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, Keraton Kacirebonan dan Keraton Keprabon. Masing-masing bangunan memiliki keunikan dan sejarahnya tersendiri.

KERATON KASEPUHAN

Ini adalah keraton termegah dan paling terawat di Cirebon. Keraton Kasepuhan memiliki museum yang cukup lengkap dan berisi benda pusaka dan lukisan-lukisan koleksi kerajaan. Salah satu koleksi yang dikeramatkan adalah kereta Singa Barong yang pada jaman dahulu digunakan oleh raja untuk berpergian. Kereta yang tidak lagi dipergunakan ini hanya dikeluarkan setiap tanggal 1 Syawal untuk dimandikan. Keraton Kasepuhan sendiri didirikan pada tahun 1529 oleh Pangeran Mas Mochammad Arifin II. Di depan Keraton terdapat alun-alun yang pada masa lalu bernama Alun-alun Sangkala Buana, dimana para prajurit raja biasa berlatih setiap hari Sabtu.

KERATON KANOMAN

Keraton Kanoman adalah pusat peradaban Kesultanan Cirebon, yang kemudian terpecah menjadi Keraton Kanoman, Keraton Kasepuhan, Keraton Kacirebonan, dan

Keraton Keprabon. Peninggalan-peninggalan bersejarah di Keraton Kanoman erat kaitannya dengan syiar agama Islam yang giat dilakukan Sunan Gunung Jati, yang juga dikenal dengan Syarif Hidayatullah. Sayangnya, kompleks Keraton Kanoman yang mempunyai luas sekitar 10 hektar ini agak kurang dirawat jika dibandingkan dengan Keraton Kasepuhan.

TAMAN AIR SUNYARAGI

Selain keraton, di Cirebon juga ada Taman Air Sunyaragi, yakni bangunan cagar budaya berlokasi di kelurahan Sunyaragi, Kesambi, Cirebon. Dulu, taman yang dibangun pada 1703 dipergunakan sebagai tempat beristirahat dan meditasi para Sultan Cirebon dan keluarganya. Tamansunyaragi terbagi menjadi dua bagian yaitu pesanggrahan dan bangunan gua. Bagian pesanggrahan dilengkapi dengan serambi, ruang tidur, kamar mandi, kamar rias, ruang ibadah dan dikelilingi sebuah taman cantik lengkap dengan kolam.



a dilihat secara lengkap, Taman Sunyaragi terdiri dari: bongsal jinem (tempat sultan memberi wejangan sekaligus dilihat prajurit berlatih), goa pengawal (tempat berkumpul para pengawal sultan), kompleks Mande Kemasan, goa undekemasang (tempat membuat senjata tajam), goa manyang (tempat pos penjagaan), goa Langse (tempat bersantai), goa peteng (tempat nyepi untuk kekebalan diri), goa Arga Jumud (tempat orang penting keraton), goa pendang Ati (tempat bersemedi), goa Kelanggengan (tempat bersemedi agar langgeng jabatan), goa Lawa (tempat khusus melawar), dan goa pawon (dapur penyimpanan makanan).

NGGARJATI

desa Linggarjati yang termasuk dalam Kabupaten Cirebon. Sesuai namanya, di desa ini terdapat bangunan bersejarah yaitu Gedung Linggarjati yang dipergunakan sebagai tempat Perjanjian Linggarjati. Hawa sejuk dan sejernih air mancur akan Anda dapatkan di desa mungil ini. Luas kompleks Linggarjati kurang lebih 2,4 hektare, dimana sepertiga dari desa tersebut merupakan tempat berdiri bangunan gedung Linggarjati dan selebihnya merupakan taman-taman asri yang sangat terawat. Sejauh mata memandang Anda akan manjakan dengan warna kehijauan yang segar. Jika

Anda berniat mendaki Gunung Ceremai, maka titik awal pendakian bisa dilakukan dari Desa Linggarjati.

WISATA KULINER

Tidak lengkap rasanya jika tidak mencoba kekayaan kuliner kota udang ini. Ada banyak sekali makanan khas yang akan menggoyang lidah Anda, seperti nasi jamblang, empal gentong, nasi lengko, docang dan beberapa jenis makanan lainnya. Nasi jamblang atau sega jamblang adalah nasi yang dibungkus dengan daun jati sehingga rasanya gurih dan nikmat, apalagi bila dimakan dalam keadaan panas. Nasi ini biasanya disajikan dengan aneka lauk pauk yang bisa kita pilih sendiri seperti sambal goreng, semur daging, perkedel, dan lain-lain. Salah satu nasi jamblang yang terkenal di Kota Cirebon adalah nasi jamblang Mang Dul yang berlokasi di perempatan lampu merah Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, tepat di depan Grage Mall.

Selain nasi jamblang, makanan khas Cirebon lainnya adalah empal gentong yang mirip dengan masakan gulai daging. Salah satu empal gentong yang terkenal adalah empal gentong Mang Darma yang bertempat di Stasiun Kereta Api Cirebon. Dan, Anda yang belum puas mencicipi makanan khas Cirebon, dapat mencoba docang, yang merupakan perpaduan dari lontong, daun singkong, toge, krupuk yang berkolaborasi dengan sayur dage/tempe gembos (yang dihancurkan) serta di kombinasikan dengan parutan kelapa muda. Selain itu, jangan lupa mencicipi nasi lengko. Nasi ini unik, karena di atasnya dibubuhkan irisan kecil timun, taoge, daun bawang, irisan tempe dan tahu, kemudian disiram bumbu kacang yang khas dan lumayan pedas beserta taburan bawang goreng. Anda bisa mendatangi warung nasi lengko yang terkenal, yakni milik H. Barno yang terletak di Jalan Pagongan.

WISATA BELANJA

Ke Cirebon tidak lengkap jika belum membeli batik Cirebon yang memiliki motif khas Mega Mendung, yaitu motif awan yang diciptakan oleh Pangeran Cakrabuana. Tempat paling lengkap untuk menemukan batik Cirebon yang terkenal dengan warna-warna cerahnya adalah di Desa Trusmi. Di sini Anda bisa berjalan kaki untuk mengekplorasi deretan toko-toko berjajar rapi di kanan kiri jalan. Selain batik Mega Mendung, Anda juga bisa mendapatkan batik bermotif daerah lain dengan harga bervariasi yang dapat disesuaikan dengan isi kantong. Selain batik, Di Desa Trusmi juga dijual topeng khas Cirebon sebagai cinderamata. Bagi Anda yang ingin membeli oleh-oleh khas Cirebon seperti Sirop Tjap Boeah Tjampolay, beragam manisan atau aneka makanan kering lainnya yang menggugah selera, Anda bisa menuju area Pasar Pagi. Disini ada deretan toko seperti Toko Senang yang menjual oleh-oleh khas Cirebon dengan harga terjangkau. ☺